

Metode *Quick Count* Dalam Pemilihan Umum

Limmarten Simatupang

STAKPN Tarutung

Email: marten.simatupang@gmail.com

Abstrak

Metode *Quick Count* merupakan suatu metode perhitungan suara pada pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah untuk memperkirakan atau menduga perolehan suara dari masing-masing kandidat dengan menggunakan sejumlah sampel yang dipilih secara acak. Dengan adanya *quick count*, perhitungan hasil pemilihan dapat diketahui dengan cepat. Selain itu *quick count* juga dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaksanaan pemilihan. Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan ilmu statistika. Metode *quick count* dapat membantu pelaksanaan pemilihan yang bersih dan jujur.

Kata kunci: *quick count*, sampel, pemilihan umum

I. Pendahuluan

Pada zaman yang serba canggih, masyarakat umumnya tidak hanya melihat keakuratan tetapi juga sangat berpacu terhadap waktu. Dimana diharapkan semua hal dilakukan dengan cepat tepat dan akurat. Dalam bidang politik, hasil pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu informasi baru yang sangat ingin masyarakat ketahui dengan cepat, tepat dan akurat. Di negara berkembang seperti indonesia, perhitungan suara hasil pemilihan umum yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) membutuhkan waktu yang sangat lama. Selain itu juga pada prakteknya perhitungan dirasakan adanya indikasi kecurangan baik di TPS, di kecamatan atau yang lainnya.

Kelemahan ini membuat beberapa kalangan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menggunakan perhitungan cepat. Ada beberapa metode prediksi pemilu yaitu *jejak pendapat*, *exit poll*, dan *quick count*. Namun yang sangat familiar dimasyarakat ialah perhitungan cepat yang dikenal dengan *quick count* yang paling baik dari ketiga jenis metode prediksi pemilu. *Quick count* juga digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan saat proses perhitungan suara dan kelambatan KPU. Perkembangan selanjutnya, *quick count* dimanfaatkan oleh

Metode *Quick Count* Dalam Pemilihan Umum

Limmarten Simatupang

STAKPN Tarutung

Email: marten.simatupang@gmail.com

Abstrak

Metode *Quick Count* merupakan suatu metode perhitungan suara pada pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah untuk memperkirakan atau menduga perolehan suara dari masing-masing kandidat dengan menggunakan sejumlah sampel yang dipilih secara acak. Dengan adanya *quick count*, perhitungan hasil pemilihan dapat diketahui dengan cepat. Selain itu *quick count* juga dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaksanaan pemilihan. Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan ilmu statistika. Metode *quick count* dapat membantu pelaksanaan pemilihan yang bersih dan jujur.

Kata kunci: *quick count*, sampel, pemilihan umum

I. Pendahuluan

Pada zaman yang serba canggih, masyarakat umumnya tidak hanya melihat keakuratan tetapi juga sangat berpacu terhadap waktu. Dimana diharapkan semua hal dilakukan dengan cepat tepat dan akurat. Dalam bidang politik, hasil pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu informasi baru yang sangat ingin masyarakat ketahui dengan cepat, tepat dan akurat. Di negara berkembang seperti Indonesia, perhitungan suara hasil pemilihan umum yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) membutuhkan waktu yang sangat lama. Selain itu juga pada prakteknya perhitungan dirasakan adanya indikasi kecurangan baik di TPS, di kecamatan atau yang lainnya.

Kelemahan ini membuat beberapa kalangan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menggunakan perhitungan cepat. Ada beberapa metode prediksi pemilu yaitu *jejak pendapat*, *exit poll*, dan *quick count*. Namun yang sangat familiar dimasyarakat ialah perhitungan cepat yang dikenal dengan *quick count* yang paling baik dari ketiga jenis metode prediksi pemilu. *Quick count* juga digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan saat proses perhitungan suara dan kelambatan KPU. Perkembangan selanjutnya, *quick count* dimanfaatkan oleh